

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Muamalat Cabang Kupang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman 88 E-F Kuanino Kota Kupang Provinsi NTT, dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2018 – 24 Januari 2018 dan yang menjadi subyek/informan utama dalam penelitian ini adalah pihak Bank Muamalat yaitu manajemen dan staf terkait yaitu Pak Syarifudin sebagai Branch Manager dan Pak Achmad Mujib sebagai BCOM-Bali Nusra (Branch Collection Manager).

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.¹

C. Teknik Pengumpulan Data

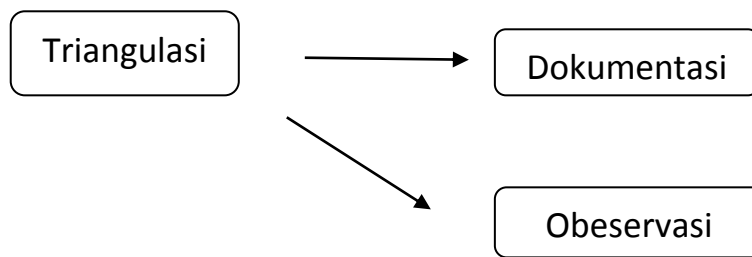
Teknik pengumpulan data, memakai *triangulasi* yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.² Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.



Wawancara

¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011, hal. 68.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hal. 241.



Gambar 1.0 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari *triangulasi* bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

1. Wawancara, adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³ Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*opened interview*), wawancara etnografis.

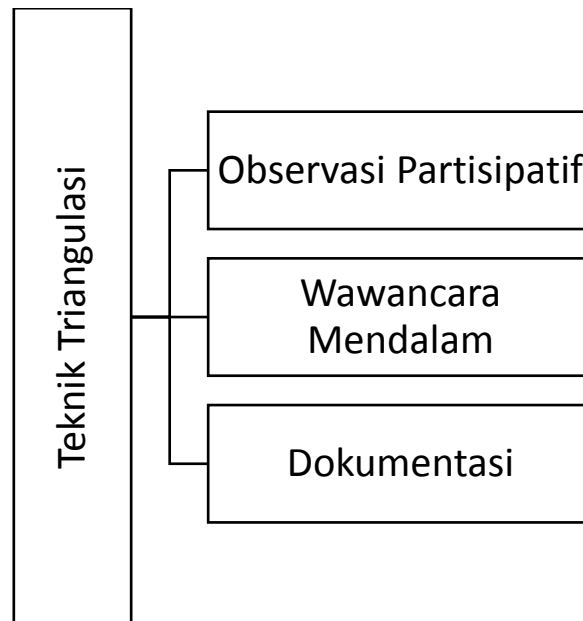
Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Dalam penelitian ini saya akan menggunakan wawancara tidak terstruktur.

2. Observasi, yaitu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Sesungguhnya yang dimaksud observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010, hal. 180.

⁴ *Ibid.*, hal.118.

3. Dokumentasi, yaitu teknik penumpukan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting.⁵



Gambar 1.2 Triangulasi “Teknik” pengumpulan data (bermacam cara pada sumber yang sama)

D. Keabsahan dan Kredibilitas Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal; (1) subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif; (2) alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara observasi (apapun bentuknya) mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol (dalam observasi partisipasi); (3) sumber data kualitatif yang kurang

⁵ Ibid., hal. 124.

credible akan memengaruhi hasil akurasi penelitian. Untuk itu perlu dibangun sebuah mekanisme untuk mengatasi keraguan terhadap setiap hasil penelitian kualitatif.⁶

Beberapa peneliti mencoba membangun mekanisme sistem pengujian keabsahan hasil penelitian, seperti Burgess menamakan dengan “strategi penelitian ganda”, Denzin dengan “triangulasi”, dalam beberapa tulisan menggunakan istilah “meta-metode” yaitu menggunakan beberapa metode sekaligus dalam suatu penelitian yang dilakukan secara linear atau secara silang, untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam penelitian itu adalah sah dan benar.⁷ Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode triangulasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitatif. Pada bagian ini memerlukan pekerjaan yang sistematis, komunikatif, dan komprehensif dalam merangkai dan merespon, mengorganisasi dan menyusun data dan merakitnya ke dalam satu kesatuan yang logis, sehingga jelas kaitannya. Dalam menganalisis data, terdapat 3 (tiga) komponen yaitu:⁸

1. *Reduksi Data*, merupakan proses pengolahan data yang diperoleh melalui seleksi dan bertujuan untuk mengolah data mentah yang diperoleh sehingga lebih bermakna. Dalam proses reduksi data akan dilakukan kegiatan merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang bersifat penting dan membuang hal-hal yang kurang penting.
2. *Penyajian Data*, setelah data diperoleh melalui proses reduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan usaha untuk menyusun, mengorganisasikan data sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.

⁶ Ibid., hal. 262.

⁷ Imam Gunawaan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Askara, 2014, hal.217.

⁸ HB. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 93.

3. *Penarikan Kesimpulan*, setelah data disajikan, maka langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan terhadap apa yang menjadi fokus penelitian.